

Futsal merupakan olahraga tim. Dalam sebuah tim untuk memperoleh tujuan yang sama maka diperlukan sistem hubungan kerjasama dari seluruh bagian dalam tim. Pelatih dan pemain merupakan bagian dalam tim futsal. Seorang pelatih futsal akan menggunakan komunikasi untuk menyampaikan apa yang dimaksudkan kepada pemainnya, berarti pelatih tersebut mengadakan komunikasi atau berhubungan dengan pemain dalam sebuah tim. Untuk dapat membangun kerjasama dalam sebuah tim, diperlukan komunikasi interpersonal agar tujuan bersama dapat tercapai. Dengan adanya komunikasi interpersonal dengan pemain, maka pelatih akan mudah untuk membangun motivasi pemain untuk dapat berprestasi bagi tim. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dibuat adalah "Bagaimana pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara pelatih dan pemain dalam membangun motivasi terhadap prestasi sebuah Tim Futsal M-Pro Yogyakarta?". Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara pelatih dan pemain Tim Futsal M-Pro dalam membangun motivasi terhadap sebuah prestasi tim. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan subjek penelitian yaitu, pelatih, pemain, dan official (pembantu umum) dalam Tim Futsal M-Pro Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif terjadi dalam Tim Futsal M-Pro antara pelatih dan pemain dapat memudahkan pelatih untuk membangun motivasi para pemain untuk dapat berprestasi. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi mengenai efektivitas komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain. Keoptimalan komunikasi interpersonal dapat diterapkan dalam aspek-aspek efektivitas komunikasi seperti pada sikap terbuka, sikap pengertian, sikap mendukung, sikap positif, dan sikap kesamaan pandangan. Seorang pelatih harus melakukan komunikasi interpersonal dengan setiap pemain, karena menurut peneliti dengan adanya komunikasi interpersonal dengan tiap-tiap pemain akan memudahkan bagi pelatih untuk memotivasi seluruh pemain dalam tim.